

**ANALISIS TITIK RAWAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI JALAN THAMRIN,
KECAMATAN LAWANG, KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU PERSYARATAN

MEMPEROLEH GELAR SARJANA TEKNIK



Oleh :

ROSALINDA BELAK

2017520123

**PROGRAM STUDY TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2022

RINGKASAN

ANALISIS TITIK RAWAN KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN THAMRIN KECAMATAN LAWANG, KABUPATEN MALANG.

Rosalinda Belak , Pamela Dinar Rahma ST.,MT , Andy Kristafi Arifianto, ST.,MM
Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
Email: belakrosalinda@gmail.com No Hp082143300755

Jalan thamrin lawang merupakan jalan yang menghubungkan antara kota malang dengan kota surabaya (ibu kota jawa timur), yang memiliki daerah rawan kecelakaan yang tinggi sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui titik rawan kecelakaan (black spot) lalu lintas di jalan thamrin kecamatan lawang kabupaten malang. Variabel dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, data primernya meliputi: data geometrik jalan dan data volume lalu lintas, sedangkan data sekundernya: data korban kecelakaan lalu lintas di jalan thamrin lawang dari tahun 2016- 2020 diperoleh dari kantor laka lantans polres malang. Berdasarkan data yang diambil tersebut diolah dengan metode cusum diketahui ruas jalan thamrin lawang memiliki nilai sebesar 15 sehingga tergolong dalam kriteria rawan kecelakaan. Dan volume lalu lintasnya mencapai 1895,6 smp/jam, kapasitas dasarnya 1681,68, hasil analisa derajat kejenuhannya 1,13 dengan tingkat pelayanannya E dengan kecepatan perjalanan < 15 km/jam. Sehingga solusi atau alternatifnya adalah: penambahan zebra cross, perbaikan fasilitas jalan yang rusak.

Kata kunci : Daerah Titik Rawan Kecelakaan, Volume Lalu Lintas.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di Negara Negara maju, kebijakan rencana dan program keselamatan jalan dikembangkan berdasarkan sistem database yang dikembangkan dengan baik. Namun negara berkembang seperti Indonesia hal ini belum sepenuhnya dilaksanakan karena belum tersedianya data terkait perencanaan dan program keselamatan, data yang tersedia hanya bersifat umum dan tidak memberikan informasi yang spesifik. Sehingga dalam perkuliahan jurusan teknik sipil, salah satu mata kuliah yang wajib dipelajari adalah mengenai sistem transportasi atau rekayasa lalu lintas jalan. Transportasi adalah bagian vital dari keberadaan manusia karena kehadiran kendaraan dapat bekerja dengan berbagai aktivitas manusia, namun masalah seperti kemacetan dan kecelakaan sering muncul. Penyumbatan dan kecelakaan sering terjadi di komunitas perkotaan yang sangat besar, mengingat salah satunya di Jalan Thamrin, Lokal Lawang seperti yang ditunjukkan oleh Carter, EC, Cheeseburger, WS, (1978), kecelakaan mobil adalah peristiwa yang terjadi karena kesalahan fasilitas jalan, iklim, kendaraan, dan pengemudi sebagai fitur dari kerangka lalu lintas, baik yang bebas maupun yang saling terkait.

Tabrakan mobil pada umumnya terjadi karena beberapa variabel, termasuk faktor manusia, jalan, ekologi dan kendaraan. Hal ini erat kaitannya dengan masalah organisasi dan lalu lintas, salah satu pondasi transportasi darat yang menyebabkan kecelakaan. Tabrakan mobil mungkin adalah penyebab kematian terbesar di Indonesia, karena beberapa tatanan sosial yang maju di mana inovasi berkebang pesat, dan selanjutnya pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi di Indonesia, membawa peningkatan kebutuhan individu akan transportasi, beberapa kelompok memiliki kendaraan pribadi, baik sepeda motor maupun kendaraan. jadi kecelakaan berkembang setiap tahun. Jumlah korban sangat besar dan akan memiliki dampak moneter (kemalangan material) dan sosial yang tak terhitung jumlahnya.

Seperti dilansir dari koran online <http://jatimtimes.com/11-01-2020>, lokasi masyarakat miskin merupakan kawasan rawan tabrakan kendaraan bermotor, salah satunya di Jalan Thamrin, Kecamatan Lawang. Dari informasi dari Polsek Laka dan Polres Malang, di Jalan Thamrin, Kecamatan Lawang, kecelakaan sering terjadi pada periode 2018 hingga 2019, ada 419 orang yang meninggal dunia, ada sekitar 200 korban yang meninggal. Selain itu, pada tahun

sebelumnya, khususnya pada tahun 2017, kecelakaan lalu lintas yang terjadi terjadi sekitar 278 korban jiwa yang meninggal dunia. Dengan kondisi seperti ini, pemerintah Malang harus segera menyikapi hal ini karena banyak pihak yang menganggap musibah terjadi karena takdir, bukan faktor lain. Namun, sebagaimana ditunjukkan dari perspektif transportasi, penyebab tabrakan mobil tidak terlepas dari faktor manusia yang tidak tunduk pada arus lalu lintas tetapi di sisi lain dipengaruhi oleh faktor geometri jalan. Titik rawan kecelakaan di kabupaten malang mencakup beberapa sub-wilayah, khususnya: Singosari, Lawang, Pakisaji, Kepanjen, Bululawang, dan Turen.

Terkait tingginya angka kecelakaan, Polres Malang menghimbau kepada semua pengguna jalan agar mematuhi rambu lalu lintas. Karena dari penyelidikan polisi, kecelakaan biasanya terjadi karena pelanggaran peraturan lalu lintas, misalnya, berjalan berlawanan dengan tren saat ini, mengendarai kendaraan di atas kecepatan biasa, mengabaikan rambu lalu lintas, dan pengemudi tidak fokus pada keselamatannya sendiri, untuk R2 (cruiser) tidak memakai tutup pelindung, dan untuk R4 (kendaraan) tidak memakai sabuk pengaman. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian tentang analisis titik rawan kecelakaan di jalan Thamrin Kecamatan Lawang.

2. Identifikasi Masalah

Ada beberapa permasalahan yang ada di jalan thamrin lawang adalah sebagai berikut:

1. Terjadi kemacetan karena adanya gangguan terhadap arus lalu lintas
2. Di jalan Thamrin termasuk daerah kecelakaan lalu lintas.
3. terdapat fasilitas jalan yang kurang memadai (rusak), sehingga perlu adanya perbaikan.

Di jalan thamrin mempunyai karakteristik jalan yang panjang serta lurus namun bergelombang, ditambah arus lalu lintas biasanya marak terjadi kecelakaan mengakibatkan potensi kemacetan sering terjadi di seputaran akses jalan penghubung antara kecamatan lawang menuju singosari tersebut.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi eksisting di jalan Thamrin Kecamatan Lawang Kabupaten Malang?
2. Bagaimana menentukan titik rawan kecelakaan di jalan thamrin kecamatan lawang kabupaten malang?

3. Bagaimana solusi dan alternatif mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di jalan Thamrin Kecamatan Lawang Kabupaten Malang?

4. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui kondisi eksisting di jalan Thamrin Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.
2. Untuk menentukan titik rawan kecelakaan di jalan Thamrin Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui solusi dan alternatif mengurangi angka kecelakaan di jalan Thamrin Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai peran yang sangat penting, baik bagi pemerintah atau pihak yang terkait, bagi universitas dan bagi mahasiswa sendiri.

1. Bagi mahasiswa atau praktisi teknik sipil adalah sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu akademik dan pengetahuan di jalan Thamrin Kecamatan Lawang.
2. Bagi pemerintah atau pihak terkait hasil studi ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengurangi angka kecelakaan yang terjadi di jalan Thamrin Kecamatan Lawang.
3. Bagi universitas, dapat dijadikan bahan masukan untuk mengembangkan ilmu di bidang teknik sipil dan sebagai referensi untuk adik-adik semester, jurusan teknik sipil Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

6. Batasan Masalah

Agar peneliti ini tidak terlalu meluas, mengingat terbatasnya waktu dan banyaknya permasalahan yang ada maka batasan batasannya sebagai berikut:

1. Peneliti pada skripsi ini dilakukan di daerah titik rawan kecelakaan di jalan Thamrin Kecamatan Lawang.
2. Masalah yang akan dibahas hanya berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah tertulis di atas.

3. Lokasi data yang digunakan adalah pada jalan Thamrin Kecamatan Lawang yang teridentifikasi sebagai titik rawan kecelakaan. Dalam hal ini dipilih salah satu jalan yang paling rawan terjadi kecelakaan lalu lintas di jalan Thamrin Kecamatan Lawang tepatnya di kilometer 70-71.

Menggunakan data cusum (*cumulative summary*) untuk menentukan titik rawan kecelakaan

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qurni, Isa. 13.1 (2016): 52-60. *Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus Jalan Nasional Arteri Primer Dan Arteri Sekunder Kabupaten Kendal)*. "Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian
- Andri, Oktavianus, Slamet Widodo, and Siti Mayuni. (2016). "ANALISIS LOKASI RAWAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI JALAN TRANS KALIMANTAN (KUALA AMBAWANG & SIMPANG AMPAR)." *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*
- Anonim. (2004). *Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas, P.T 09- 2004 B, Deprtemen Permukiman Dan Prasarana Wilayah*.
- Austroroad. (1992). *Perencanaan Lalu Lintas Dan Transportasi Bandung: ITB*
- Bolla Evelyn, M. (2013). "Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus Ruas Jalan Timor Raya Kota Kupang)." *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*

- Carter, EC, Cheeseburger, WS, (1978), [http://jatimtimes.com/11-01-2020,tentang kecelakaan lalu lintas](http://jatimtimes.com/11-01-2020,tentang%20kecelakaan%20lalu%20lintas)
- Depertemen Pekerjaan Umum Dirgen Bima Marga 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*
Penerbit Depertemen Umum Jakarta.
- Dishub RI. (2006) *Panduan Penempatan Fasilitas Dan Perlengkapan Jalan. Director Keselamatan Transportasi Darat, Depertemen Perhubungan Jakarta.*
- GUNAWAN, ADE, HERI AZWANSYAH, and KOMALA ERWAN. "Identifikasi Lokasi Titik Rawan Kecelakaan (Black Spot) Pada Ruas Jalan Adi Sucipto." *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*
- MKJI, (1997), *Tentang Hambatan Samping Dan Kecepatan, Sistem Kinerja Lalu Lintas*
- Morlok, E, K (1991), *Tentang Lalu Lintas Harian Rata- Rata*
- Pamungkas, Salaka Bayu, Amirotul MH Mahmudah, and Setiono Setiono. (2017).. "Analisis Lokasi Rawan Kecelakaan di Jalan Arteri Primer Kota Surakarta." *Matriks Teknik Sipi*
- Setiawati, Dwi Novi, Dwi Esti Intari, and Achmad Zailani. (2019). "Analisis titik rawan kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan provinsi (Studi kasus: Jl. Raya Legok dan Jl. Raya Kelapa Dua Kab. Tangerang)." *Jurnal Kajian Teknik Sipil.*
- Sukirman, (1994) *Tenteng Volume Lalu Lintas*
- Undang Undang ,Nomor 22 Tahun (2009) *Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Raya.*